

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kegiatan Magang adalah salah satu kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember guna sebagai lahan mahasiswa agar dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah didapatkan selama masa perkuliahan ke dalam lingkup suatu perusahaan atau industri. Dengan dilaksanakannya kegiatan ini, diharapkan mahasiswa dapat menjadi pribadi-pribadi yang memiliki keahlian dan keterampilan yang tinggi sebagai bekal di masa yang akan datang. Kegiatan magang ini juga merupakan bagian pendidikan yang menyangkut proses belajar berdasarkan pengalaman. Mahasiswa diharapkan dapat menerapkan semua pengetahuan yang telah diterima diperkuliahan selama berada di lokasi magang. Selain itu, mahasiswa diharapkan dapat membandingkan antara teori yang didapat diperkuliahan dengan kenyataan pelaksanaan di lapang. Selama proses magang ini, mahasiswa diharapkan mendapat banyak pengetahuan dan keterampilan sehingga tidak hanya mengasah *hardskill* tetapi juga *softskill*. Selama Praktik magang berlangsung, mahasiswa bertindak sebagai tenaga kerja di perusahaan, industri, instansi dan wajib hadir di lokasi kegiatan setiap hari kerja serta menaati peraturan-peraturan yang berlaku.

PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan merupakan salah satu perusahaan. perkebunan milik negara yang memiliki fokus bisnis utama dalam bidang tembakau di Jawa Timur. Tembakau yang dihasilkan PT. Perkebunan Nusantara X merupakan tembakau cerutu yang ditunjukkan untuk ekspor atau pasar luar negeri. Tembakau yang dibudidayakan oleh PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan adalah Tembakau Bawah Naungan (TBN) dan tembakau *Na-oogst* (NO). Varietas yang digunakan sebagai bahan baku pembuatan cerutu yaitu varietas H382.

Tembakau adalah salah satu komoditi perkebunan unggulan yang bersifat *fancy product*, sehingga standart kualitasnya tergantung dari masing-masing selera pembeli. Daerah penghasil tembakau di Indonesia yang memiliki pangsa pasar

Internasional adalah tembakau yang berasal dari Jember. Keunikan dan ciri khas produk tembakau yang dihasilkan, menjadi salah satu alasan tembakau dari Jember tidak dapat digantikan oleh produk tembakau dari daerah lain di Indonesia maupun negara lain di dunia. Sebagai komoditas ekspor, tembakau banyak memberikan manfaat perekonomian, bukan hanya sebagai sumber devisa pendapatan negara saja melainkan industri tembakau juga banyak menyerap tenaga kerja, mulai dari petani hingga tenaga kerja ibu rumah tangga dapat terserap dalam industri tembakau sehingga kesejahteraan hidup menjadi meningkat. Permintaan daun tembakau sebagai bahan baku pembuatan cerutu yang memiliki pasar Internasional sangat mengedepankan kualitas, oleh sebab itu perlu adanya penanganan serius yang dilakukan untuk mempertahankan bahkan meningkatkan kualitas daun tembakau.

Tembakau Bawah Naungan (TBN) merupakan salah satu bentuk rekayasa teknologi dimana tembakau dapat menghasilkan produktivitas yang optimal dengan menghasilkan daun tipis, elastis dan memiliki cita rasa daun yang khas. Dengan adanya pelindung waring, dapat menciptakan iklim mikro sehingga mengurangi intensitas sinar matahari sebanyak 20 – 30 %, serta dapat menekan tingkat serangan hama dan penyakit. Proses kegiatan budidaya Tembakau Bawah Naungan memberikan kesempatan kerja yang luas dan dapat memberikan penghasilan lebih bagi masyarakat sekitar. Pengusahaan tembakau bawah naungan perlu dikelola dengan baik, mulai tahap pemilihan lahan, penanaman, panen, pengeringan sampai tahap pengolahan untuk dapat menghasilkan mutu produk yang siap jual sesuai keinginan pembeli tembakau.

Dalam serangkaian proses untuk mendapatkan tembakau yang berkualitas itu tidak terlepas dari aspek bagian sortasi. Sortasi merupakan proses memilah daun tembakau dengan tujuan untuk mendapatkan pengelompokan berdasarkan mutu atau kualitas warna tembakau. Kualitas tembakau yang memenuhi sytandard ditentukan berdasarkan posisi daun pada batang tembakau yaitu Koseran (KOS), tembakau kaki (KAK) dan tembakau tengah (TENG). Sortasi dilakukan sebagai pemisahan daun tembakau berdasarkan kualitas warna dasar (sortasi tahap I), kualitas tembakau bersih kotor (sortasi tahap II), kualitas lebih spesifik untuk

mendapatkan kualitas terbaik cerutu dengan memilih tebal dan tipis (sortasi IIA), kualitas memilih tangga warna tembakau (sortasi tahap III), dan kualitas menyeragamkan gambang unting sesuai warna tembakau (sortasi tahap IV). Maka dari itu penulis laporan ini mengenai proses sortasi tahap I tembakau bawah naungan (TBN) di PTPN X kebun ajong gayasan.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

Adapun tujuan dan manfaat dari kegiatan Praktik Magang berdasarkan latar belakang di atas adalah sebagai berikut:

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

Adapun tujuan umum dari kegiatan Praktik Magang adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan mengenai kegiatan perusahaan secara umum.
2. Dapat merealisasikan pengetahuan akademik yang didapat di perkuliahan dengan kegiatan di perusahaan.
3. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis dan tanggap dalam menghadapi masalah yang ada di dunia kerja.
4. Melatih mahasiswa untuk menjalankan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang**

1. Mampu melaksanakan dan menjelaskan alur proses sortasi tahap I tembakau di PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada proses sortasi tahap I pada PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan.
3. Memberikan solusi dalam permasalahan yang terjadi pada proses sortasi tahap I di PT. Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan.

### 1.2.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat dari kegiatan Magang adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa terlatih dan terbiasa dalam melakukan kegiatan yang ada di lingkungan kerja serta dapat mengaplikasikan keterampilan yang sesuai dengan keahliannya.
2. Mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman dan kepercayaan diri karena mendapatkan wadah untuk menerapkan keterampilan yang dimiliki.
3. Menumbuhkan sikap kerja yang berkualitas.

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja Magang

Kegiatan Magang ini dilaksanakan di PTPN X Kebun Ajong Gayasan Jember yang terletak di Jalan MH. Thamrin 143 Kecamatan Ajong Kabupaten Jember, Jawa Timur 68131. Jadwal pelaksanaan kegiatan Magang ini dilakukan sejak tanggal 02 Agustus 2022 hingga 15 Desember 2022 dengan total 747 jam kerja.

### 1.4 Metode Pelaksanaan

Adapun metode yang digunakan dalam Praktik Magang untuk mencapai tujuan umum dan khusus ini antara lain:

1. Praktik Magang  
Yaitu, langsung dengan cara melaksanakan praktik dengan para pekerja.
2. Wawancara  
Mahasiswa menanyakan langsung kepada pembimbing lapang (*Assistant Manager*), asisten muda, serta buruh borongan guna mendapatkan informasi yang berkaitan proses sortasi tahap I pada tanaman bawah naungan (TBN).
3. Studi Pustaka  
Mahasiswa melakukan pengumpulan data, mempelajari, dan menelaah buku, jurnal, serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan manajemen

sumber daya manusia buruh borongan pada proses sortasi tahap I pada tanaman bawah naungan (TBN).

#### 4. Dokumentasi

Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai penguat laporan Magang.